

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini, perkembangan teknologi berjalan pesat di segala bidang. Tentu saja ini berdampak semakin memudahkan segala kebutuhan dan keinginan manusia dan akan terus berkembang setiap detiknya. Dahulu manusia menggunakan kamera manual dan film seluloid untuk pengambilan gambar. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, kamera manual lama kelamaan digantikan dengan kamera digital. Kamera digital relatif lebih mudah digunakan dan tidak merepotkan karena tidak lagi menggunakan film seluloid untuk menangkap gambar, melainkan menggunakan sensor digital yang terdapat di dalam *body* kamera. Selain itu juga, kamera digital menggunakan *memory card* sebagai media penyimpanannya. Sehingga dapat memudahkan untuk mengambil gambar dalam jumlah yang banyak tanpa harus mengganti film seluloid. Dengan adanya perkembangan teknologi pada bidang fotografi membuat kamera *Single Lens Reflex* (SLR) manual mulai digantikan kamera *Digital Single Lens Reflex* (DSLR). Penggunaan kamera DSLR dinilai memang jauh lebih efisien, berbagai fitur tidak dijumpai pada kamera SLR manual seperti *automatic focusing*, *automatic shutter speed*, pengatur *white balance*, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja membuat orang beralih pada kamera DSLR.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Bojonegoro kelas XI Jurusan Multimedia, siswa sangat antusias saat mengikuti Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital, karena kompetensi pengambilan gambar dan pengoperasian kamera DSLR adalah salah satu kompetensi di bidang multimedia yang wajib dimiliki oleh siswa SMK jurusan Multimedia sebagai bekal mereka memasuki dunia kerja. Tapi keterbatasan alat dan waktu praktik merupakan kendala utama yang membuat siswa menjadi sukar untuk memahami bagaimana teknik fotografi yang baik menggunakan kamera DSLR.

Pembelajaran dilakukan di luar ruangan dan hanya tersedia dua kamera untuk satu kelas pada saat praktik Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital. Siswa sejumlah 35 orang harus bergantian untuk sekedar mengambil gambar salah satu objek. Ditambah lagi dengan jam praktik yang terbatas membuat tidak semua siswa dapat mencoba langsung bagaimana mengambil gambar menggunakan kamera DSLR. Sehingga siswa menjadi kurang memahami bagaimana cara pengambilan gambar dan penggunaan kamera yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan guru kelas XI Multimedia yang mengajar Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital masih kurang memuaskan karena memiliki kendala khususnya dalam hal penguasaan teknik dasar fotografi. Hal ini diperkuat dengan hasil ujian tengah semester siswa kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 3 Bojonegoro yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau mencapai nilai 78 hanya 18 dari 35 orang siswa (51,42% dari jumlah siswa). Ditambah lagi dengan adanya pengalaman peneliti saat praktik mengajar di sekolah tersebut. Kendala-kendala tersebut antara lain belum tepatnya nilai kecepatan *shutter*, bukaan diafragma, *manual focusing*, nilai ISO, dan lainnya, sehingga gambar yang dihasilkan belum baik. Untuk meningkatkan keterampilan siswa diperlukan latihan dan praktik yang cukup sehingga perlu ditingkatkan lagi latihan dan praktik fotografi.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang pembelajaran Komposisi Foto Digital, siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode yang digunakan guru saat pembelajaran. Mereka tidak bisa melakukan praktik saat pembelajaran karena guru kurang menyediakan waktu yang cukup untuk mencoba mengambil gambar menggunakan kamera DSLR. Selain itu juga alat praktik yang hanya tersedia dua unit kamera DSLR menambah kejenuhan mereka. Siswa menjadi kurang sabar untuk menunggu untuk sekedar bergantian menggunakan kamera DLSR. Tidak sedikit juga dari siswa yang tidak mendapatkan waktu praktik untuk mengambil gambar.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah metode *drill*,

Metode *drill* metode pembelajaran yang menekankan pada latihan yang berulang-ulang sampai menguasai materi yang disampaikan atau menguasai suatu keterampilan. Metode ini di samping menyampaikan materi secara ceramah juga dilengkapi dengan praktik-praktik serta latihan-latihan yang mendukung materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro dapat menguasai kompetensi keterampilan fotografi kamera DSLR setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan metode *drill*.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Fotografi Kamera DSLR Menggunakan Metode *Drill* dengan Pendekatan *Scientific* pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Siswa Kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

- a. Apakah keterampilan fotografi kamera DSLR pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran *drill* dan pendekatan *scientific*?
- b. Bagaimana respon siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro terhadap penerapan metode pembelajaran *drill* dan pendekatan *scientific* pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Model Pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *scientific* dengan metode *drill*
- b. Materi yang disampaikan pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital yaitu tentang keterampilan menggunakan kamera DSLR
- c. Tanggapan atau respon siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro hanya terhadap peningkatan keterampilan fotografi kamera DSLR menggunakan metode *drill* dengan pendekatan *scientific*.

- d. Siklus dalam penelitian ini menggunakan hanya 2 siklus yakni Siklus 1 dan Siklus 2.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apakah keterampilan fotografi kamera DSLR pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran *drill* dan pendekatan *scientific*.
- b. Mengetahui tanggapan/ respon siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro terhadap penerapan metode pembelajaran *drill* dan pendekatan *scientific* pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi SMK Negeri 3 Bojonegoro

Mengetahui apakah keterampilan fotografi kamera DSLR siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Bojonegoro pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital dapat ditingkatkan dengan pembelajaran menggunakan metode *drill* dan pendekatan *scientific*.

b. Bagi Guru SMK Negeri 3 Bojonegoro

Sebagai bahan masukan guru dalam mengembangkan dan meningkatkan metode pembelajaran yang baru dengan menggunakan metode *drill* dan pendekatan *scientific* pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

c. Bagi Siswa SMK Negeri 3 Bojonegoro

Sebagai modal yang penting setelah siswa lulus di dunia kerja atau usaha dalam melatih dan menggunakan keterampilan fotografi kamera DSLR.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan profesional khususnya dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital kelas XI SMK Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2018/2019.

e. Bagi Universitas Sahid Surakarta

1. Merupakan bukti kredibilitas para civitas akademik Universitas Sahid Surakarta.
2. Menambah kajian pustaka bagi Universitas Sahid Surakarta.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang pengertian metode *drill*, pengertian pendekatan *scientific*, pengertian ketrampilan, pengertian fotografi, pengertian kamera DSLR, mata pelajaran Komposisi Foto Digital, pengertian respon, pengertian siswa, kerangka pemikiran dan hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian skripsi yang dilakukan antara lain setting penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi kondisi awal, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran dalam penulisan skripsi